

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI DENGAN METODE SIMULASI TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN *HEIMLICH MANEUVER* IBU RUMAH TANGGA DI DESA KARANGANYAR JEMBER

Oleh: Dilla Mariana Talia

Tersedak merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang dapat menyebabkan obstruksi jalan napas hingga kematian apabila tidak segera ditangani dengan tepat. Salah satu tindakan pertolongan pertama yang efektif adalah *Heimlich Maneuver*. Namun, kemampuan ibu rumah tangga dalam melakukan tindakan tersebut masih rendah karena kurangnya edukasi dan pelatihan. Metode simulasi merupakan salah satu pendekatan yang memungkinkan peserta memperoleh pengalaman praktik secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan metode simulasi terhadap kemampuan Ibu rumah tangga dalam melakukan *Heimlich Maneuver* di RT 05 RW 019 Desa Karanganyar, kecamatan Ambulu, Jember. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Teknik sampling yang di gunakan yaitu sampling jenuh. Pengukuran kemampuan dilakukan menggunakan lembar observasi berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP) *Heimlich Maneuver*. Di analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sebelum diberikan edukasi, seluruh responden (100%) berada pada kategori tidak mampu melakukan *Heimlich Maneuver*. Setelah diberikan edukasi melalui metode simulasi, sebanyak (44,1%) responden meningkat dalam kategori mampu, sedangkan (55,9%) masih berada pada kategori tidak mampu. Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan masyarakat dalam melakukan *Heimlich Maneuver*. Simulasi memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan penyampaian teori saja karena melibatkan praktik langsung, sehingga meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta.

Kata kunci :Edukasi, Metode simulasi, *Heimlich Maneuver*, Kemampuan ibu rumah tangga

ABSTRACT

THE EFFECT OF SIMULATION-BASED EDUCATION ON HOUSEWIVES' ABILITY TO PERFORM THE *HEIMLICH* MANEUVER IN KARANGANYAR VILLAGE, JEMBER

By: Dilla Mariana Talia

Choking is a medical emergency that can cause airway obstruction and lead to death if not treated promptly and appropriately. One of the most effective first-aid interventions for choking is the *Heimlich Maneuver*. However, the ability of housewives to perform this procedure remains limited due to insufficient education and training. Simulation-based education is an instructional approach that enables participants to gain hands-on practical experience. This study aimed to determine the effect of simulation-based education on housewives' ability to perform the *Heimlich Maneuver* in RT 05 RW 019, Karanganyar Village, Ambulu District, Jember. This study employed a quantitative pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. A total sampling technique was applied. Participants' ability to perform the *Heimlich Maneuver* was assessed using an observation checklist based on the Standard Operating Procedure (SOP) for the *Heimlich Maneuver*. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Before the educational intervention, all respondents (100%) were categorized as unable to perform the *Heimlich Maneuver*. After receiving simulation-based education, 44.1% of respondents improved to the capable category, while 55.9% remained in the incapable category. The statistical analysis showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant effect of simulation-based education on improving the participants' ability to perform the *Heimlich Maneuver*. Simulation-based education provides a more effective learning experience than theoretical instruction alone because it involves direct hands-on practice, thereby enhancing participants' knowledge, practical skills, and self-confidence.

Keywords: Education, Simulation-Based Education, *Heimlich Maneuver*, Housewives' Ability